

Available online at:

**EDU RMIK Journal**

ISSN (Print) XXXX-XXXX ISSN (Online) XXXX-XXXX



**TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN  
DOKUMEN REKAM MEDIS UNTUK 5 TAHUN KE DEPAN  
DI RSU KABUPATEN TANGERANG**


<sup>1</sup>Sucipto, <sup>2</sup>Rita Dwi Pratiwi, <sup>3</sup>Dheandra Fadlillah Jauhari

<sup>1, 2</sup> Lecturer STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

<sup>3</sup> Student STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*Corresponding Author Name : Sucipto E-mail: sucipto2d@gmail.com</p>	<p><i>The medical record storage room is lacking in completeness of facilities and infrastructure, often caused by poor planning. Inadequate medical record storage racks can provide medical record services and also the service process in hospitals. The need for inadequate shelves will not only make it difficult for medical record officers and the service process, but can also cause problems. To determine the need for medical document storage racks for the next 5 years at the Tangerang Regency General Hospital. The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach. In collecting data the researchers used observation, interviews and measurements. The population in this study is storage space, storage racks and medical documents. The sample of this research is storage room, storage rack and medical record documents. Shows the area of the medical record document storage space in the Tangerang Regency General Hospital, which is 450 m<sup>2</sup>, with the number of storage racks as many as 62 shelves. Meanwhile, for the next 5 years, a room area of 288.09 m<sup>2</sup> is required, with a total of 67 shelves.</i></p>
<p>Keywords: Storage room _1 Storage rack _2 Medical record documents _3</p>	<p>Ruang penyimpanan rekam medis terkadang kurang dalam kelengkapan sarana dan prasarana, tidak jarang disebabkan oleh perencanaan yang kurang baik. Rak penyimpanan rekam medis yang kurang memadai dapat menghambat petugas rekam medis dan juga menghambat proses pelayanan di rumah sakit. Kebutuhan rak yang kurang memadai tidak hanya akan mempersulit petugas rekam medis dan menghambat proses pelayanan, tetapi juga dapat menimbulkan masalah. Untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis untuk 5 tahun ke depan di RSUD Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan pengukuran. Populasi pada penelitian ini adalah ruang penyimpanan, rak penyimpanan dan dokumen rekam medis. Sampel penelitian ini adalah ruang penyimpanan, rak penyimpanan dan dokumen rekam medis. Menunjukkan luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis yang ada di RSUD Kabupaten Tangerang yaitu 450 m<sup>2</sup>, dengan jumlah rak penyimpanan sebanyak 62 rak. Sedangkan untuk 5 tahun ke depan diperlukan luas ruangan seluas 288,09 m<sup>2</sup>, dengan jumlah rak sebanyak 67 rak.</p>
<p>Kata Kunci: Ruang penyimpanan _1 Rak penyimpanan _2 Dokumen rekam medis _3</p>	

## TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS

Manuskrip diterima: 23 03 2023 Manuskrip direvisi: 09 04 2023 Manuskrip dipublikasi: 30 06 2023		This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license. 
		© 2023 Some rights reserved

## **PENDAHULUAN**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit Pasal 1 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis Pasal 1 Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk dapat melengkapi data pada rekam medis pasien maka harus memiliki keterangan yang tertulis ataupun terekam pada semua pelayanan dan tindakan medis yang telah diberikan kepada pasien dan pengobatan baik rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

Dalam kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis perlu dilakukan usaha untuk melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi rekam medis. Maka rekam medis harus disimpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan hal yang penting bagi rumah sakit (Fattah,2020).

Ruang penyimpanan rekam medis terkadang kurang dalam kelengkapan sarana dan prasarana, tidak jarang disebabkan oleh perencanaan yang kurang baik. Rak penyimpanan rekam medis yang kurang memadai dapat menghambat petugas rekam medis, dan juga menghambat proses pelayanan di rumah sakit. Dalam penyimpanan rekam medis, perhitungan rak sangat dibutuhkan (Malahayati, 2019).

Kebutuhan rak yang kurang memadai tidak hanya akan mempersulit petugas rekam medis dan menghambat proses pelayanan, tetapi juga dapat menimbulkan masalah. Masalah yang dapat menghambat petugas rekam medis yaitu tidak dilakukannya perhitungan dalam perencanaan menyiapkan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis (Ambarwati,2013). Untuk menghindari hal tersebut maka harus dilakukan perhitungan dalam menyiapkan kebutuhan rak rekam medis yaitu dengan cara menghitung luas ruangan dan menghitung rak yang dibutuhkan.

Kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Indonesia setiap tahun pun semakin bertambah, seperti di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang pada tahun 2021 membutuhkan 71 rak penyimpanan dokumen rekam medis dalam 5 tahun ke depan

(Faradhila, 2021). Di RSIA Humana Prima Bandung tahun 2021 membutuhkan 7 rak penyimpanan dokumen rekam medis dalam 5 tahun ke depan (Sari dan Sonia, 2021). Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018 membutuhkan 34 rak penyimpanan dokumen rekam medis dalam 5 tahun ke depan (Lubis dan Handayani, 2018).

Berdasarkan survey pendahuluan yang peneliti lakukan di RSUD Kabupaten Tangerang pada bulan Januari 2022, ditemukan masih banyak dokumen rekam medis yang masih tersimpan di dalam kardus, dikarenakan rak penyimpanan yang tidak mencukupi. Sehingga petugas mengalami kesulitan dalam pengambilan dokumen rekam medis, penyusunan rekam medis pun menjadi tidak tersusun dengan rapi sesuai dengan urutan nomornya maka hal ini akan mengakibatkan map rekam medis mudah rusak dan sobek.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis untuk 5 tahun ke depan di RSUD Kabupaten Tangerang.

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Untuk 5 Tahun Ke Depan di RSUD Kabupaten Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah ruang penyimpanan, rak penyimpanan dan dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang. Sampel dalam penelitian ini adalah ruang penyimpanan, rak penyimpanan dan dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

## **HASIL**

### **1. Rata-rata Pasien Baru Perhari**

**Tabel 1.1 Jumlah Pasien Periode 01 Maret-31 Maret 2022 di RSUD Kabupaten Tangerang**

<b>Jenis Pasien</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
Baru	4.544	22,9
Lama	15.292	77,1
Total	19.826	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan data dasar pada tabel 1.1, pada bulan Maret 2022 diketahui jumlah pasien baru adalah 4.544 pasien dan jumlah pasien lama adalah 15.292 pasien. Untuk mendapatkan jumlah rata-rata pasien perhari maka jumlah pasien baru harus ditambah dengan jumlah pasien lama, sehingga total pasien menjadi 19.826 pasien. Rata-rata pasien baru yang ada di RSUD Kabupaten Tangerang perharinya pada periode 01 Maret-31 Maret 2022 adalah 146 pasien.

### **2. Ukuran Dokumen Rekam Medis**

Ukuran dokumen rekam medis yang ada di RSUD Kabupaten Tangerang diketahui mempunyai panjang 36 cm, lebar 26,5 cm, dan tebal 0,5 cm.

### **3. Jumlah Dokumen Rekam Medis Yang Aktif**

Rak penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang memiliki 2 model bentuk rak yaitu rak terbuka dan rak *Roll O'Pack*. Berdasarkan observasi dan perhitungan didapatkan dokumen rekam medis yang masih aktif saat ini di RSUD Kabupaten Tangerang adalah sejumlah 146.200 dokumen rekam medis.

### **4. Jumlah Sub Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis**

Berdasarkan hasil observasi di ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang, mempunyai jumlah sub rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan jumlah sebanyak 1.498 sub rak penyimpanan dokumen rekam medis.

### **5. Luas Ruangan dan Jumlah Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis**

a. Berdasarkan hasil wawancara terhadap seorang koordinator di ruang penyimpanan di RSUD Kabupaten Tangerang terkait luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis yang terdapat di RSUD Kabupaten Tangerang mempunyai luas sebesar 450 m<sup>2</sup>, dengan jumlah rak sebanyak 62 rak penyimpanan, adapun jarak antara dua buah rak untuk lalu lalang berjarak 60 cm. Dengan luas ruangan dan jumlah rak tersebut memungkinkan terjadinya penumpukan dokumen rekam medis di 5 tahun yang akan datang, untuk meninjau kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD

## TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS

- Kabupaten Tangerang, dalam menghitung jumlah rak maupun luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis, sebaiknya terlebih dahulu mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis dan luas ruangnya untuk 5 tahun ke depan.
- Berdasarkan perhitungan, didapatkan rata-rata pasien baru perhari di RSUD Kabupaten Tangerang pada periode 01 Maret-31 Maret 2022 berjumlah 146 pasien.
  - Berdasarkan perhitungan, didapatkan jumlah dokumen yang aktif saat ini di RSUD Kabupaten Tangerang berjumlah 146.200 DRM.
  - Berdasarkan perhitungan, didapatkan dokumen rekam medis yang akan dihasilkan selama 5 tahun di RSUD Kabupaten Tangerang berjumlah 412.650 DRM.
  - Berdasarkan perhitungan, jumlah DRM dalam 1 rak berjumlah 6.080 DRM.
  - Jadi jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis yang di perlukan dalam 5 tahun di RSUD Kabupaten Tangerang adalah 67 rak.
  - Sarana dan Prasarana Luas Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis yang diperlukan dalam 5 tahun adalah:

**Tabel 4.2 Luas Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dalam 5 tahun di RSUD Kabupaten Tangerang**

Keterangan	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )
Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif	67	2,21	1,52	225,06
Rak Sortir	1	1,8	1,32	2,37
Rak Penjadwalan	1	1,21	1,94	2,34
Meja Scan	1	1,2	0,6	0,72
Meja Petugas Filling	4	1,2	0,6	2,88
Meja Retensi Non Aktif	1	1,2	0,6	0,72
Meja Pengkajian Pasien Baru	1	1,2	0,6	0,72
Meja Riwayat Pasien Poli Baru	5	1,3	0,6	3,6
Kursi	12	0,6	0,6	4,32
<b>Total</b>				242,73
				45,36

**Space Ruangan**

---

**TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS**

---

---

**Total Luas Ruangan**

288,09

---

Sumber : Data Primer (2022)

---

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis yang diperlukan untuk 5 tahun ke depan di RSUD Kabupaten Tangerang yaitu 288,09 m<sup>2</sup>, dengan jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis sebanyak 67 rak yang berkapasitas 6.080 DRM di dalam 1 rak, dan terdapat 1 rak sortir, 1 rak penjadwalan, 12 meja dan 12 kursi.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Rata-rata pasien baru perhari**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai rata-rata pasien baru pada periode bulan Maret 2022 di RSUD Kabupaten Tangerang diketahui berjumlah 4.544 pasien baru dan 15.292 pasien lama. Sehingga total kunjungan pasien pada periode 01 maret-31 maret berjumlah 19.826 pasien dan dapat diketahui jumlah pasien perharinya berjumlah 146 pasien. Berdasarkan hasil penelitian Faradhila (2021) di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Untuk 5 Tahun Ke Depan di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang” diketahui dalam hasil penelitian rata-rata pasien baru perhari di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang pada bulan Januari sebanyak 227 pasien. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti di atas diketahui bahwa rata-rata pasien baru perhari di RSUD Kabupaten Tangerang berjumlah 146 pasien, jumlah pasien baru rata-rata 4.544 pasien perbulan, dalam 12 bulan ke depan total pasien baru bisa mencapai 54.528 pasien dengan total dokumen yang aktif saat ini 146.200 dokumen rekam medis, dilihat dari kondisi saat ini terdapat 62 rak dan banyak dokumen yang masih tersimpan di dalam kardus, maka dapat disimpulkan bahwa rak penyimpanan masih kurang efektif.

### **2. Ukuran Dokumen Rekam Medis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai ukuran dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang dengan panjang 36 cm, lebar 26,5 cm, dan tebal 0,5 cm. Berdasarkan hasil penelitian Lubis dan Handayani (2018) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan” diketahui dalam hasil penelitian ukuran berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan dengan panjang 32 cm, lebar 25 cm, dan ketebalan 0,5 cm untuk rawat inap 32 cm, 25 cm dan ketebalannya 1,5 cm, sudah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti di atas diketahui bahwa ukuran dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang belum sesuai, dikarenakan belum ada kebijakan seperti SOP tentang ukuran dokumen rekam medis yang ditetapkan oleh RSUD Kabupaten Tangerang. Sedangkan, dari hasil penelitian terkait di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan ukuran dokumen rekam medis yang ada sudah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan.



### **3. Jumlah Dokumen Rekam Medis Yang Aktif**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai jumlah dokumen rekam medis yang aktif di RSUD Kabupaten Tangerang berjumlah 146.200 DRM. Berdasarkan hasil penelitian Faradhila (2021) di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Untuk 5 Tahun Ke Depan di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang” diketahui dalam hasil penelitian jumlah dokumen rekam medis yang aktif sebanyak 100.000 DRM. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti di atas diketahui bahwa jumlah dokumen rekam medis yang aktif di RSUD Kabupaten Tangerang sebanyak 146.200 DRM, sedangkan dari penelitian terkait di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang jumlah dokumen rekam medis yang aktif sebanyak 100.000 dengan jumlah DRM tersebut maka perlu mempunyai perencanaan untuk penambahan rak penyimpanan di 5 tahun yang akan datang.

### **4. Jumlah Sub Rak Dokumen Rekam Medis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai jumlah sub rak yang terdapat di RSUD Kabupaten Tangerang berjumlah 1.498 sub rak penyimpanan dokumen rekam medis dari 62 rak penyimpanan, dimana rak penyimpanan belum memadai untuk menyimpan dokumen rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian Lubis dan Handayani (2018) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Ke depan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan” diketahui dalam hasil penelitian memiliki 150 sub rak dari 25 rak penyimpanan dokumen rekam medis, dimana rak penyimpanan masih belum memadai untuk menyimpan dokumen rekam medis. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti di atas diketahui bahwa jumlah sub rak penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang belum memadai untuk menyimpan dokumen rekam medis, mengingat jumlah pasien baru dalam sehari mencapai 146 pasien. Tetapi jika melakukan retensi secara rutin maka tidak perlu untuk penambahan rak. Sedangkan, dari hasil penelitian terkait di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan jumlah sub rak belum memadai untuk menyimpan dokumen rekam medis, dengan jumlah berkas rekam medis 5.000 dalam 1 rak.

### **5. Luas Ruang dan Jumlah Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai luas ruangan dan jumlah rak penyimpanan diketahui luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis saat ini di RSUD Kabupaten Tangerang seluas 450 m<sup>2</sup> dengan 62 rak penyimpanan. Peneliti memprediksi melalui perhitungan untuk 5 mendatang dengan luas 288,09 m<sup>2</sup>,

#### **TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS**

---

dengan jumlah rak sebanyak 67 rak penyimpanan yang berkapasitas 6.080 dokumen rekam medis dalam 1 rak. Berdasarkan hasil penelitian Sari dan Sonia (2021) di RSIA Humana Prima Bandung dengan judul penelitian "Perhitungan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling RSIA Humana Prima Bandung" diketahui rak penyimpanan untuk 5 tahun yang akan datang sebanyak 7 rak dengan rak yang diusulkan yaitu rak *roll o'pack* dengan panjang 450 cm dan lebar 140 cm. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti di atas diketahui bahwa luas ruangan dan jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang diperlukan perluasan ruangan dan penambahan rak agar bisa menampung semua dokumen rekam medis untuk 5 tahun ke depan, mengingat pasien baru perharinya berjumlah 146 pasien dengan jumlah dokumen rekam medis yang aktif saat ini sebanyak 146.200. Pada penelitian terkait di RSIA Humana Prima Bandung untuk 5 tahun ke depan membutuhkan 7 rak.

## **KESIMPULAN**

1. Jumlah rata-rata pasien baru di RSUD Kabupaten Tangerang pada periode 01 Maret-31 Maret 2022 sebanyak 146 pasien.
2. Ukuran dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang dengan panjang 36 cm, lebar 26,5 cm, dan tebal 0,5 cm. Belum sesuai, dikarenakan belum ada kebijakan yang ditetapkan oleh rumah sakit tersebut.
3. Jumlah rekam medis yang aktif saat ini di RSUD Kabupaten Tangerang berjumlah 146.200 DRM. Sedangkan untuk 5 tahun ke depan berjumlah 412.650. Maka diperlukan penambahan rak agar penyimpanan dokumen rekam medis menjadi efektif.
4. Jumlah sub rak penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang sebanyak 1.498 sub, sudah memadai jika dilakukan retensi secara rutin.
5. Luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis yang terdapat di RSUD Kabupaten Tangerang yaitu 450 m<sup>2</sup>, dengan jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis sebanyak 62 rak. Sedangkan untuk 5 tahun ke depan diperlukan luas ruangan seluas 288,09 m<sup>2</sup> dengan rak penyimpanan dokumen rekam medis sebanyak 67 rak yang berkapasitas 6.080 dokumen rekam medis dalam 1 rak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Malahayati, Annisa 2019. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Esa Unggul.
- Ambarwati, 2013. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit X*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Esa Unggul.
- Astuti & Vera Dwi. 2020. *Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung*. Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Ilmu Medis dan Kesehatan. Vol 4 No.1 INFOKES (Informasi Kesehatan) 2020.
- Buku penyelenggaraan rekam medis* RS. H. Abdul Aziz Marahaban, 2019 Kegunaan Rekam Medis. Barito Kuala.
- Siswati. 2018. *Buku Bahan ajar rekam medis dan informasi kesehatan*. Manajemen unit kerja II, 2018 perencanaan SDM unit kerja RMIK. Jakarta
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.
- Fattah, Al Raffi. 2020. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis di RS YPK Mandiri Jakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Esa Unggul.
- Faradhila Shinta Mutiara. 2021 *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis*

## TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS

*Untuk 5 Tahun Kedepan di RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang*. Karya Tulis Ilmiah. Tangerang Selatan : STIKes Widya Dharma Husada.

Hatta, Gemala. R. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia (Ui-Press).

Istiana, L. D., & Pujihastuti, A. 2016. *Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Aktif Ke In Aktif di Ruang Filing RSUD Dr. Moewardi*. Karya Tulis Ilmiah. Karangayar : STIKes Mitra Husada Karanganyar Di akses di <https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/>.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta .

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 *Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis*. Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 *Tentang Pola Tarif Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan*. Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 *Tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*. Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 *Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*. Jakarta

Lubis, S. P. S., & Handayani, J. (2018). *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 3(1), 404-408.

Ningsih, Kholis. 2016. *Tinjauan Rak Dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis Dalam Sistem Terminal Digit Filling di RSUD PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta : STIKes Jendral Achmad Yani. Di akses di <https://publikasi.apptirmiki.or.id/>

Notoatmodjo S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Permenkes RI No. 269/MENKES/PER/III/2008. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta

Ritonga Zulham Andi & Ritonga Aisha Nur. *Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan*. Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI) 3.1 (2018): 417-424.

Sari, L. N., & Sonia, D. (2021). *Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RSIA Humana Prima Bandung Tahun 2021*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(8), 1004-1012.

Sudrajat, Edwin. 2019. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan*. Karya Tulis Ilmiah. Tangerang Selatan : STIKes Kharisma Persada.

**TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS**

---

Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta.